

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Konflik Kerja dan Konflik Peran Ganda terhadap Produktivitas Kerja di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang ada dalam perusahaan sebesar 178 lalu penarikan sampel diambil 20% menjadi 36 responden. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 22.0. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* hubungan antara Konflik Kerja dan Konflik Peran Ganda terhadap Produktivitas Kerja $r_{xy} = 0,771$ yang berarti hubungannya kuat. Hasil pengujian regresi linear berganda $Y = 8,743 + 0,616 X_1 + 0,214 X_2$, yang berarti konstanta (a) = 8,743 menyatakan bahwa jika ada nilai Produktivitas Kerja maka nilai Konflik kerja $b_1 = 0,616$ dan Konflik Peran Ganda $b_2 = 0,214$ menyatakan bahwa setiap pertambahan nilai Produktivitas Kerja maka nilai Konflik Kerja dan Konflik Peran Ganda akan bertambah. Hasil perhitungan t_{hitung} 24,139 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh Konflik Kerja dan Konflik Peran Ganda terhadap Produktivitas Kerja di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Hasil Uji determinasi $D = 59,44\%$ yang berarti bahwa pengaruh Konflik Kerja dan Konflik Peran Ganda terhadap Produktivitas Kerja adalah 59,44% sedangkan 40,56% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Konflik Kerja, Konflik Peran Ganda, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of Work Conflict and Dual Role Conflict on Work Productivity in PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. The research approach used in this research is quantitative. The population in the company amounted to 178 then 20% of the sample was taken to 36 respondents. The research data was collected through a questionnaire, which was then processed and analyzed using SPSS 22.0. From the results of the calculation of product moment correlation the relationship between Work Conflict and Dual Role Conflict on Work Productivity $r_{xy} = 0.771$ which means the relationship is strong. The results of multiple linear regression testing $Y = 8.743 + 0.616 X_1 + 0.214 X_2$, which means the constant (a) = 8.743 states that if there is a value of Work Productivity, the value of work Conflict $b_1 = 0.616$ and the Dual Role Conflict $b_2 = 0.214$ states that each productivity value is added Work then the value of Work Conflict and Multiple Role Conflict will increase. The calculation result of $t_{count} 24,139$ with a significance value of $0,000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, then there is the influence of Work Conflict and Dual Role Conflict on Work Productivity at PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Determination Test Results $D = 59.44\%$ which means that the influence of Work Conflict and Multiple Role Conflict on Work Productivity is 59.44% while 40.56% is influenced by other variables.

Keywords: *Work Conflict, Dual Role Conflict, Work Productivity*